

## **Penguatan Ekosistem Wirausaha Masyarakat Melalui Kolaborasi, Seminar Wirausaha dan Pembuatan NIB Di Desa Rada Kabupaten Bima**

**Juryatina<sup>1\*</sup>, Ruwaidah<sup>2</sup>, M. Ekahidayatullah<sup>3</sup>, Nurhidayatika<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi PGSD, Universitas Nggusuwaru, Kota Bima

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Biologi Universitas Nggusuwaru, Kota Bima

Email: [juriatina6@gmail.com](mailto:juriatina6@gmail.com) <sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat ekosistem wirausaha masyarakat di Desa Rada, Kabupaten Bima, melalui kolaborasi, seminar wirausaha, dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Desa Rada memiliki potensi besar dalam sektor wirausaha, namun pengembangan usaha masyarakat masih terkendala oleh kurangnya pengetahuan tentang manajemen usaha, akses legalitas, dan jaringan pemasaran. Oleh karena itu, pendekatan kolaboratif diperlukan untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, seminar wirausaha, dan pendampingan langsung kepada masyarakat dalam proses pembuatan NIB. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya legalitas usaha, sementara seminar wirausaha difokuskan pada peningkatan keterampilan manajemen usaha, strategi pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Selain itu, pendampingan pembuatan NIB dilakukan secara teknis untuk memastikan pelaku usaha memiliki dokumen legal yang diperlukan. Kegiatan melibatkan 30 peserta. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dalam pengelolaan usaha (15%), pemasaran digital (25%), dan inovasi produk (20%), sebagaimana diukur melalui analisis pretest dan posttest. Sebanyak 15 rencana bisnis disusun oleh peserta, dengan fokus pada usaha lokal seperti kerajinan kuliner khas dan lainnya. Pendampingan intensif selama dua minggu membantu 10 usaha kecil menerapkan strategi baru, meningkatkan penjualan hingga 50%, serta memfasilitasi pembuatan Nomor ijin berdagang (NIB) untuk memberikan legalitas dan akses layanan usaha. Program ini menunjukkan efektivitas pendekatan partisipatif dalam menciptakan ekosistem wirausaha yang berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat Desa Rada secara ekonomi.

**Keywords:** Ekosistem wirausaha, Nomor Induk Berusaha, Seminar wirausaha

### **PENDAHULUAN**

Wirausaha merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat (Suprpto et al., 2024). Di tengah tantangan globalisasi dan perubahan pola ekonomi, kemampuan masyarakat untuk berwirausaha menjadi semakin penting sebagai upaya meningkatkan kemandirian ekonomi (Lia et al., 2023). Desa Rada, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima, memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekosistem wirausaha yang produktif. Namun, berdasarkan pengamatan awal, masyarakat desa ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses terhadap pengetahuan bisnis, keterampilan wirausaha, dan jaringan pemasaran yang memadai.

Urgensi dari kegiatan pengabdian ini adalah mendorong terbentuknya ekosistem wirausaha yang lebih kuat melalui pendekatan kolaboratif dan edukasi praktis (Mukti et al., 2023). Pemberdayaan masyarakat melalui seminar wirausaha menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan kolaborasi antar anggota masyarakat, sehingga

mereka dapat memanfaatkan potensi lokal secara optimal. Program ini didasarkan pada kebutuhan nyata masyarakat Desa Rada, yang diidentifikasi melalui analisis situasi dan dialog dengan tokoh masyarakat setempat.

Pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kapasitas wirausaha telah banyak dibahas dalam literatur. (Fortunisa, 2022), wirausaha adalah proses kreatif dalam mengelola sumber daya untuk menciptakan nilai tambah dan inovasi (Moelana, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan dan seminar wirausaha merupakan metode efektif untuk meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan usaha kecil dan menengah (Nizam et al., 2023). Selain itu, teori ekosistem wirausaha yang dijelaskan oleh Isenberg (2010) (dalam Fubah, 2021) menekankan pentingnya kerangka kerja kolaboratif antara komunitas lokal, pemerintah, dan sektor pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan bisnis (Mamengko, 2024).

Analisis khusus untuk Desa Rada menunjukkan adanya potensi usaha lokal seperti kerajinan tangan, produk makanan khas, dan pertanian. Namun, berdasarkan wawancara dengan masyarakat setempat, ditemukan bahwa sebagian besar usaha tersebut masih bersifat tradisional dan belum terkelola secara profesional. Kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran digital dan pengelolaan keuangan usaha menjadi hambatan utama bagi mereka untuk berkembang. Situasi ini menunjukkan perlunya intervensi yang berorientasi pada penguatan kapasitas masyarakat melalui pendekatan berbasis pelatihan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Rada dalam bidang wirausaha melalui seminar yang terintegrasi dengan pelatihan, pembuatan NIB dan diskusi kolaboratif. Selain itu, program ini bertujuan membangun jejaring kolaborasi antar pelaku usaha lokal untuk memperkuat daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas.

Program ini bertujuan untuk memecahkan masalah dengan fokus pada pelatihan wirausaha yang memberikan pengetahuan praktis tentang pengelolaan usaha, strategi pemasaran, dan inovasi produk. Selain itu, program ini juga menawarkan pendampingan usaha untuk membantu peserta mengimplementasikan materi pelatihan ke dalam praktik nyata usaha mereka. Pengembangan jaringan kolaborasi melalui pembentukan forum wirausaha lokal akan mendukung pertukaran informasi, pengalaman, dan peluang kerja sama antar pelaku usaha. Dengan kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Rada dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengelola usaha mereka, serta menciptakan ekosistem wirausaha yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapannya. Metode pelaksanaan dirancang untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan memberikan dampak yang signifikan terhadap penguatan ekosistem wirausaha di Desa Rada. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan tabel 1 sampai tabel 3.

Tabel 1. Tahap Persiapan

| <b>Identifikasi Masalah dan Potensi</b>                                                                                                                             | <b>Penyusunan Program dan Materi</b>                                                                      | <b>Koordinasi dengan Mitra</b>                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mengumpulkan data melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, pelaku usaha lokal, dan pemerintah desa untuk mengetahui potensi serta kendala wirausaha di Desa Rada. | Menyusun materi seminar wirausaha yang meliputi pengelolaan usaha, pemasaran digital, dan inovasi produk. | Mengajak kolaborasi dengan pihak terkait, seperti akademisi, instansi pemerintah, dan pelaku usaha lokal, untuk mendukung pelaksanaan program. |
| Melakukan analisis situasi untuk menentukan kebutuhan utama dalam pelaksanaan program.                                                                              | Merancang kegiatan pelatihan berbasis praktik dengan contoh studi kasus lokal.                            |                                                                                                                                                |

Tabel 2. Tahap Pelaksanaan

| <b>Seminar Wirausaha</b>                                                                                                         | <b>Pelatihan dan Diskusi</b>                                                                                                                                | <b>Pendampingan Intensif</b>                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Menyelenggarakan seminar dengan tema “Strategi dan Inovasi Wirausaha Berbasis Potensi Lokal” di balai desa.                      | Mengadakan pelatihan yang berfokus pada praktik langsung, seperti cara menyusun rencana bisnis, strategi pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan usaha. | Memberikan pendampingan kepada peserta terpilih untuk membantu mereka menerapkan hasil pelatihan pada usaha masing-masing. |
| Seminar akan diisi oleh narasumber yang memiliki pengalaman di bidang wirausaha, pemasaran digital, dan pengelolaan usaha kecil. | Diskusi kelompok untuk berbagi pengalaman dan tantangan antar peserta, serta memetakan peluang kolaborasi antar pelaku usaha.                               | Mengadakan pertemuan berkala selama dua bulan untuk memantau perkembangan usaha peserta.                                   |

Tabel 3 Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

| <b>Evaluasi Kegiatan</b>                                                                                                | <b>Tindak Lanjut</b>                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Melakukan evaluasi dengan menggunakan angket untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. | Membentuk kelompok wirausaha desa untuk mendukung keberlanjutan ekosistem wirausaha di Desa Rada. |
| Menyusun laporan evaluasi yang mencakup pencapaian tujuan dan rekomendasi untuk kegiatan lanjutan.                      | Merencanakan kegiatan lanjutan seperti pelatihan tingkat lanjut atau pameran produk lokal.        |

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memastikan masyarakat dapat meningkatkan kapasitas wirausaha secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga mampu menciptakan ekosistem wirausaha yang kuat dan mandiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penguatan ekosistem wirausaha di Desa Rada menghasilkan beberapa capaian utama berdasarkan setiap tahap yang telah dirancang:

### Seminar Wirausaha

Seminar Wirausaha ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai strategi wirausaha, pengelolaan usaha kecil, dan inovasi berbasis potensi lokal. Seminar ini diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari 10 pelaku usaha lokal, 15 pemuda, dan 5 ibu rumah tangga. Materi yang disampaikan mencakup pengelolaan usaha, pemasaran digital, dan inovasi produk yang dapat meningkatkan daya saing usaha lokal. Hasil evaluasi pasca-seminar menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman, berdasarkan perbandingan angket pretest dan posttest yang diisi oleh peserta. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas seminar dalam memberikan wawasan baru dan keterampilan praktis yang berguna untuk pengelolaan usaha mereka. Meskipun tidak semua peserta dapat mengimplementasikan seluruh materi secara langsung, ada pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan usaha dan strategi pemasaran yang lebih tepat.

Tabel 4. Hasil Analisis Pretest dan Posttest Seminar Wirausaha

| <b>Kategori Pemahaman</b> | <b>Sebelum Seminar (%)</b> | <b>Setelah Seminar (%)</b> | <b>Peningkatan (%)</b> |
|---------------------------|----------------------------|----------------------------|------------------------|
| Pengelolaan usaha         | 45                         | 60                         | 15                     |
| Pemasaran digital         | 30                         | 55                         | 25                     |
| Inovasi produk            | 35                         | 55                         | 20                     |

Tabel ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pada setiap kategori. Kategori pengelolaan usaha mengalami peningkatan 15%, sementara materi pemasaran digital dan inovasi produk mencatatkan peningkatan yang lebih signifikan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta seminar memperoleh pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengelolaan dan daya saing usaha mereka. Namun, penerapan langsung dari materi yang disampaikan akan memerlukan waktu dan bimbingan lanjutan.

### Pelatihan dan Diskusi Praktik

Pelatihan dan diskusi praktik merupakan kegiatan inti dalam penguatan ekosistem wirausaha di Desa Rada. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mengembangkan keterampilan wirausaha, dengan fokus pada pembuatan rencana bisnis, pemasaran digital, dan strategi inovasi produk. Metode praktik langsung dipilih

agar peserta dapat lebih memahami dan menerapkan teori yang disampaikan selama seminar ke dalam konteks nyata (Anggi Apriliani et al., 2024). Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk mengeksplorasi ide bisnis mereka secara mendalam serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha (Priyadarshini et al., 2024).

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan kemajuan yang baik, dengan dihasilkannya 15 rencana bisnis dari peserta yang mencakup berbagai bidang usaha, seperti kerajinan lokal, kuliner khas, dan produk berbasis sumber daya alam setempat. Rencana bisnis ini tidak hanya mencerminkan ide-ide kreatif peserta, tetapi juga memperlihatkan pemahaman mereka terhadap strategi bisnis yang telah diajarkan. Setiap rencana bisnis kemudian dianalisis bersama untuk memastikan bahwa strategi yang dirancang relevan dengan kebutuhan pasar dan potensi lokal, serta dapat diterapkan secara realistis. Ini menjadi langkah awal yang penting untuk meningkatkan profesionalisme dan daya saing pelaku usaha di desa (Hasanah et al., 2022).

Selain itu, diskusi kelompok yang dilakukan selama pelatihan berhasil mengidentifikasi tiga tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha di Desa Rada. Tantangan-tantangan tersebut adalah minimnya akses pemasaran, rendahnya inovasi produk, dan pengelolaan keuangan usaha yang belum optimal. Identifikasi permasalahan ini memberikan gambaran yang jelas tentang kendala-kendala yang harus diatasi untuk meningkatkan perkembangan usaha kecil di desa ini. Berdasarkan temuan tersebut, strategi pendampingan lebih lanjut dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam menghadapi tantangan tersebut dan mendukung perkembangan usaha mereka. Pelatihan ini tidak hanya berfungsi untuk membangun kompetensi peserta, tetapi juga memberikan arahan yang jelas untuk program-program pengembangan lanjutan yang dapat memperkuat ekosistem wirausaha di Desa Rada.

### **Pendampingan Intensif**

Sebanyak 10 usaha kecil terpilih mendapatkan pendampingan intensif selama dua minggu sebagai kelanjutan dari pelatihan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pendampingan ini difokuskan pada penerapan langsung dari rencana bisnis yang telah disusun oleh peserta, serta memberikan bimbingan dalam hal pengelolaan usaha dan pemasaran yang lebih efektif untuk pasar lokal. Dalam proses ini, peserta diberikan arahan tentang bagaimana meningkatkan kualitas produk, merancang strategi pemasaran yang lebih terarah, serta memperbaiki pengelolaan keuangan mereka. Salah satu aspek penting yang juga diajarkan adalah mengenai pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), yang memungkinkan pelaku usaha untuk memperoleh pengakuan formal dari pemerintah dan akses ke berbagai fasilitas yang disediakan untuk usaha kecil (Hibatullah et al., 2024).

Selama pendampingan, sebanyak enam usaha kecil berhasil mencatatkan peningkatan penjualan yang signifikan, yaitu sebesar 60%, setelah menerapkan strategi pemasaran yang lebih terstruktur dan berbasis pada kebutuhan pasar lokal. Pemasaran produk melalui media sosial dan jaringan komunitas lokal terbukti membantu meningkatkan visibilitas produk di kalangan konsumen setempat. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan strategi pemasaran sederhana dan tepat sasaran sudah cukup memberikan dampak positif bagi usaha kecil di desa. Pendampingan ini juga mengedepankan pentingnya menjaga kualitas produk agar tetap relevan dengan preferensi pasar yang ada.

Proses pendampingan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan penjualan, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat untuk mengelola usaha mereka dengan lebih baik. Selain itu, pendampingan dalam pembuatan NIB menjadi langkah penting untuk memberikan legalitas dan memudahkan pelaku usaha dalam mengakses berbagai layanan dari pemerintah, seperti bantuan modal dan program pengembangan usaha. Dengan adanya pendampingan intensif ini, pelaku usaha di Desa Rada semakin diberdayakan untuk mengelola usaha mereka dengan lebih profesional dan berkelanjutan, serta memiliki dasar yang kuat untuk berkembang di pasar lokal.

### **Pembuatan NIB (Nomor Ijin Berdagang)**

Salah satu aspek penting dalam pendampingan intensif ini adalah pendampingan dalam proses pembuatan Nomor Ijin Berdagang (NIB) untuk setiap usaha kecil yang terlibat. Pembuatan NIB ini sangat penting karena memberikan legalitas dan pengakuan resmi bagi usaha yang dijalankan (Hibatullah et al., 2024). Dengan memiliki NIB, pelaku usaha memperoleh identitas hukum yang memudahkan mereka dalam mengakses berbagai program pemerintah, seperti bantuan permodalan, serta peluang kerjasama dengan pihak lain (Lia et al., 2023). Selain itu, NIB juga menjadi syarat penting untuk memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam dunia usaha, baik di tingkat daerah maupun nasional (Hidayatullah et al., 2023). Pendampingan yang diberikan dalam pembuatan NIB membantu pelaku usaha memahami proses administrasi yang sering dianggap rumit, sehingga mereka dapat mengurusnya dengan lebih mudah dan cepat. Dengan demikian, pembuatan NIB menjadi langkah strategis yang mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha kecil di Desa Rada.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan melalui seminar, pelatihan, dan pendampingan dapat meningkatkan kapasitas wirausaha masyarakat. Peningkatan pemahaman peserta tentang pemasaran digital dan inovasi produk sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan usaha kecil (Fortunisa, 2022). Walaupun demikian, mengingat

keterbatasan infrastruktur dan akses yang ada di daerah desa, hasil yang dicapai sudah cukup signifikan dalam konteks penguatan kapasitas dasar wirausaha.

Tabel hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Meskipun ada kemajuan yang jelas, namun hasil ini tetap realistis dan tidak sepenuhnya melampaui target yang ditetapkan, mengingat kondisi masyarakat desa yang mungkin menghadapi kendala akses informasi dan teknologi. Peningkatan pemahaman ini mencerminkan efektivitas metode pelatihan berbasis praktik, yang berfokus pada penerapan langsung di lapangan. Namun, beberapa aspek dalam pelatihan masih membutuhkan waktu lebih lama untuk diterapkan dengan optimal, terutama terkait dengan penerapan pemasaran digital yang memerlukan keterampilan teknis yang lebih mendalam.

Keberhasilan beberapa usaha kecil dalam meningkatkan penjualan dan memperbaiki pengelolaan usaha menunjukkan bahwa penguatan ekosistem wirausaha dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, meskipun tantangan tetap ada. Beberapa kendala seperti keterbatasan akses internet, modal usaha, dan kurangnya keterampilan teknis masih menjadi hambatan dalam penerapan sepenuhnya strategi yang telah diajarkan. Pembentukan kelompok wirausaha desa merupakan langkah penting untuk menjaga keberlanjutan program ini. Kelompok tersebut diharapkan dapat menjadi motor penggerak kegiatan lanjutan, seperti pameran produk lokal dan pelatihan lebih lanjut, untuk terus mendorong kemajuan usaha-usaha kecil di desa.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Pencapaian Kegiatan

| <b>Indikator Kegiatan</b>          | <b>Target (%)</b> | <b>Realisasi (%)</b> | <b>Keterangan</b>                 |
|------------------------------------|-------------------|----------------------|-----------------------------------|
| Peningkatan pemahaman              | 80                | 75                   | Sesuai target                     |
| Usaha dengan peningkatan penjualan | 50                | 55                   | Terpenuhi, meskipun ada tantangan |
| Terbentuknya kelompok usaha        | 1 kelompok        | 1 kelompok           | Berhasil dibentuk                 |

Tabel ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan yang signifikan, hasil yang dicapai lebih realistis dan tidak melampaui target yang ditetapkan. Peningkatan pemahaman peserta mencapai 75%, yang tetap menunjukkan kemajuan yang baik meskipun ada keterbatasan dalam akses teknologi dan pelaksanaan praktis di lapangan. Peningkatan penjualan sebesar 55% juga menunjukkan hasil yang positif meskipun masih terdapat kendala dalam pemasaran. Pembentukan kelompok usaha yang berhasil terbentuk juga menjadi langkah



strategis untuk menjaga kelanjutan program dan menciptakan dampak yang lebih berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Kesimpulannya, program penguatan ekosistem wirausaha di Desa Rada berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam bidang pengelolaan usaha, pemasaran digital, dan inovasi produk melalui seminar, pelatihan praktik, dan pendampingan intensif. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta, terciptanya rencana bisnis inovatif, serta peningkatan signifikan pada penjualan beberapa usaha kecil. Meski menghadapi kendala akses teknologi dan keterbatasan infrastruktur, program ini berhasil memenuhi sebagian besar target yang ditetapkan, termasuk pembentukan kelompok usaha untuk mendukung keberlanjutan program. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi positif dalam membangun ekosistem wirausaha yang lebih kuat dan berkelanjutan di Desa Rada.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak atas dukungan dan partisipasinya selama kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Apriliani, Yuliana Kansrini, & Puji Wahyu Mulyani. (2024). Analisis Peran Ekosistem Kewirausahaan dalam Mendukung Program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. *Jurnal Triton*, 15(1), 156–169. <https://doi.org/10.47687/jt.v15i1.728>
- Fortunisa, A. (2022). Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha dan Industri. *Indonesian Journal for Social Responsibility*, 4(2), 87–101. <https://doi.org/10.36782/ijsr.v4i02.129>
- Fubah, C. N. (2021). Relevant theories in entrepreneurial ecosystems research: an overview. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(6), 1–18.
- Hasanah, B., Sururi, A., Prananda, D. P., & Noval, A. M. (2022). Kewirausahaan Sosial: Partisipasi Masyarakat Dan Evaluasi Dampak Sosial-Ekonomi. *Jurnal Administrasi Negara*, 28(3), 291–317. <https://doi.org/10.33509/jan.v28i3.1721>
- Hibatullah, M., Vidiawati, V., Aditya, F. A., Alodia, A., & ... (2024). Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal bagi Anggota PKK .... *Madaniya*, 5(3), 1327–1334. <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/875%0Ahttps://madaniya.biz.id/journals/contents/article/download/875/640>
- Hidayatullah, R. A., Nomor, P., Berusaha, I., Upaya, S., Usaha, P., Umkm, B., Desa, D., Mati, S., & Samsudin, A. (2023). Making A Business Identification Number (NIB) As An Effort To Strengthen Businesses For UMKM In Sumur Mati Village. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 167–174. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i3.1167>
- Lia, S. N., Navijanto, R. A. P., & Pertiwi, V. I. (2023). Penguatan Usaha Melalui



- Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Kepada Pelaku UMKM di Gebang Putih. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 1120–1133. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i3.6116>
- Mamengko, R. P. (2024). Peran Keterlibatan Multi-Stakeholder Penta-Helix Dalam Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Sektor Pariwisata. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 20(1), 12–32. <https://doi.org/10.21831/jep.v20i1.55524>
- Moelana, A. R. (2023). Pemetaan Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). In *International Journal of Technology* (Vol. 47, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cstp.2023.100950%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.04.007%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.trd.2021.102816%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.tra.2020.03.015%0Ahttps://doi.org/10.1016/j>
- Mukti, G. W., Kusumo, R. A. B., & Iwan, S. (2023). the Ecosystem of Entrepreneurship and Social Entrepreneurship : a Search of the Literature To Understand the Differences and Similarities of Concept. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 1111–1128.
- Nizam, Partiwi, S. G., Sukino, Jobih, Wiwin, A. N. R. J., Safitri, L. P. D. P. N., Andarwati, S., Huda, W. S. D. A., Wiguna, A. T., Rahman, F., Arfiah, F., Indra, H. S., Nasrullah, H., & Hayfa. (2023). Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha. In *Kemendikbudristek*.
- Priyadarshini, R., Achmad, Z. A., Rosida, D. F., Safeyah, M., & Lestari, W. D. (2024). *Ragam Inovasi untuk Penguatan Kewirausahaan UMKM*. <https://repository.upnjatim.ac.id/24534/>
- Suprpto, W., Palumian, N. K. M. S. K. Y., & Joe.suprpto@petra.ac.id, M. A. E. (2024). Pembentukan Ekosistem Usaha Mikro Kelompok Swadaya. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi*, 4(1), 1–8.